

ABSTRAK

Evi Rosyani. *Pengaruh Konseling Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Remaja (Penelitian di Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIKMA) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi sudah mulai berkurangnya kepedulian remaja terhadap lingkungan sekitarnya, remaja dimasa sekarang ini cenderung Individualis. Karena kemajuan teknologi remaja saat ini lebih memperdulikan *handphone* nya, bahkan tak jarang peneliti melihat ketika di angkot remaja sekarang lebih terfokus melihat *handphone*, mengobrol di grup *Blackberry Messenger*, *WhatsApp*, *Line*, dan media sosial lainnya daripada mengobrol langsung padahal temannya berada di sampingnya, untuk mengobrolpun enggan apalagi untuk menolong langsung.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, pelaksanaan konseling teman sebaya di PIKMA UIN Bandung, perilaku prososial remaja di PIKMA UIN Bandung, serta pengaruh konseling teman sebaya terhadap perilaku prososial di PIKMA UIN Bandung.

Penelitian ini bertolak dari adanya kegiatan konseling teman sebaya di PIKMA UIN Bandung untuk membantu remaja dalam menyelesaikan masalahnya terutama yang berkaitan dengan pembentukan perilaku remaja. Teman sebaya selaku orang yang mengkonseling diharapkan mampu membantu merubah perilaku negatif yang dimiliki teman sebayanya terhadap lingkungan sekitarnya. Jika semakin baik konseling teman sebaya yang dilakukan diharapkan semakin rendah perilaku negatif yang ditimbulkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistika deskriptif, yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Hasil penelitian Konseling teman sebaya di PIKMA UIN Bandung berdasarkan hasil penelitian terhadap anggota dan pengurus, pelaksanaan konseling teman sebaya berdasarkan aspek sifat hubungan konselingteman sebaya, kompetensi konselor, dan teknik konseling berada pada kategori sudah baik persentase sebesar 61%, pada kategori sangat baik dengan persentase 39%, dan 0% berada pada kategori cukup. Adapun perilaku prososial remaja di PIKMA UIN Bandung berdasrakna aspek menolong, menyumbang, berbagi dan memperhatikan keajahteraan orang lain, dengan kategori sedang sebesar 78%, pada kategori rendah sebesar 3%, dan kategori tinggi sebesar 19%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh konseling teman sebaya terhadap perilaku pososial remaja di PIKMA UIN Bandung berpengaruh positif dapat dilihat dari hasil uji dengan nilai (Pv) 0,003.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa konseling teman sebaya dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan perilaku prososial remaja dan meminimalisir perilaku antisosial, meskipun begitu konseling teman sebaya tetap diperlukan.